



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK MENGATASI
KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI MI
NU MIFTAHUL ULUM LORAM KULON JATI KUDUS**

**Oleh
BUDI KURNIAWAN
NIM 200931135**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK MENGATASI
KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI MI
NU MIFTAHUL ULUM LORAM KULON JATI KUDUS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Oleh
BUDI KURNIAWAN
NIM 200931135**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya

(H.R Ath-Thabrani)



Persembahan:

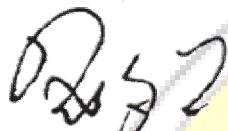
1. Kedua orangtua Bapak Suparmin dan Ibu Siti Amanah yang telah memberikan curahan kasih dan sayangnnya kepada peneliti selama ini.
2. Saudara-saudara dan kerabat yang mendo'akan di setiap perjalanan dalam menuntut ilmu.
3. Istri tercinta Cristy atas dukungan morilnya untuk menyelesaikan studi.
4. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa menemami dalam suka dan duka
5. Almamater FKIP BK UMK tempat menimba ilmu.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Budi Kurniawan NIM 2009.31.135 ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji


Kudus, Januari 2016

Pembimbing I



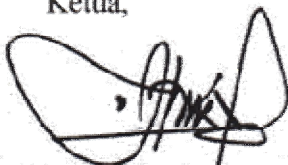
Drs. Masturi, MM
NIS. 0610713020001008

Pembimbing II



Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIS. 06107 13020001015

Mengetahui
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Ketua,

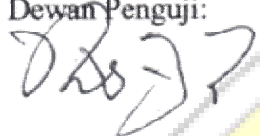


Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons
NIS. 0610713020001008

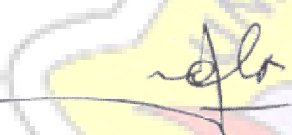
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Budi Kurniawan (NIM: 2009.31.135) ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Agustus 2016 sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

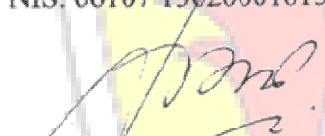
Kudus, 20 September 2016
Dewan Penguji:


Drs. Masturi, MM
NIS. 0610713020001001

Ketua


Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001015

Anggota


Drs. Sunardi, M.Pd.
NIP. 19521105 198303 1 004

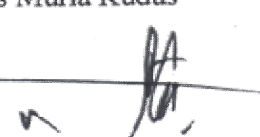
Anggota


Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.
NIS. 0610713020001027

Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus




Drs. Slamet Utomo, M.Pd.
NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmatNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Konseling Behavioristik Untuk Mengangani Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VI MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015” dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian.
3. Drs. Masturi, MM. Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini
4. Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons. Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.
6. Kepala Madrasah MI NU Miftahul Ulum Loram Bapak Drs. Rusiyanto. yang telah memberikan ijin peneliti untuk mengadakan penelitian di MI NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus.

7. Siti Syafa'atun, S.Pdi kolaborator yang telah menyempatkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu peneliti dalam mengadakan penelitian.
8. Siswa-siswa di kelas VI MI NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus yang telah dengan senang hati dan ikhlas untuk mengikuti layanan informasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Kudus, Januari 2016
Penyusun

Budi Kurniawan
NIM 200931135

ABSTRACT

Kurniawan, Budi. 2015. *Application of Counseling Behavioristik to Handle Student Learning Difficulties Math Class VI MI NU Miftahul Ulum Loram Jati Kulon Kudus Academic Year 2014/2015.* Essay. Faculty of Teacher and Education Muria Kudus University. Lecturer Adviser: (i) Drs. Masturi, MM. (ii) Drs. H. Sucipto., M.Pd., Kons.

Key Word: *Counseling Behavioristik and Learning Difficulties Math*

The purpose of the study as follows: 1. Determine the causes difficulties in learning mathematics in grade VI MI NU Miftahul Ulum Jati Kudus school year 2014/2015. 2. Describe application behavioristik counseling to handle the difficulties of sixth grade students learn math MI NU Miftahul Ulum Jati Kudus school year 2014/2015.

Behavior assume on human behavior acquired through learning and personality is the result of a learning process. Learning is a relatively permanent change in behavior as a result of training or experience. Learning mathematics is essentially mental activity to understand the meaning of the structures, relationships, symbols that exist in the subject matter of mathematics, causing behavioral changes in students.

This research is a qualitative research case study, the subjects in the study of two students who have difficulties in learning mathematics. Data collection methods used include: interviews, observation, documentation. Data analysis using descriptive analysis.

The study says that factors clients I (DI) with learning difficulties, among others: 1. Internal factors: Lazy learning. DI spend more time watching TV during the day after school, learning time DI at night and only in a relatively short time is 30 minutes. 2. External: Depressed with excessive expectations of parents. DI often advised in order to someday be like brother DI clever and able to go to public universities, such counsel apparently perceived as a burden by AT that causes DI become overburdened in their learning, especially math. After carrying out counseling behavioral with Relaxation techniques Training 3 times to the clients I DI, DI client I finally was able to overcome the tensions they experienced as a result of the demands of parents to DI can have the competence and intelligence as it is owned by his brother DI. Clients II (MHF) background factors II clients with learning difficulties, among others: 1. Internal factors: apathy toward math. The apathy shown by the client 2 (MHF) is when math MHF are not enthusiastic and do not respond well to any material submitted by the Teacher, and MHF feel that there is no point MHF study mathematics because MHF own experience pain tonsils that causes MHF can not afford improve thinking ability. 2. External factors: The perception wrong about the disease of tonsils that promote MHF are not able to increase the capacity to think is obtained from the mother MHF said that the MHF will not be able to be students who are good at, which is why the MHF become lazy and feel lost in mathematics lessons mainly caused by tonsil pain they experienced. After executing behavioral counseling with cognitive techniques Restructuring, MHF understand that the disease of tonsils ever experienced not cause him difficulty in studying mathematics, but because of the wrong perception given by Mrs. MHF which says that someone who once suffered the tonsils become weak in thinking. Clients now have the confidence that the tonsils does not lead to becoming a weak child thinking.

Based on the results of this study, researchers gave some suggestions as follows:

1. Principal: Creating a school environment that is dynamic and attention to the development of learners, as well as facilitating a tutor in conducting individual counseling services to address the problems faced by students, especially students who have difficulty learning.
2. Counselor: Expected counselors can maximize guidance and counseling services in schools, especially the individual services. So that guidance and counseling services can help students to solve problems in learning.
3. Master Class: It is expected that classroom teachers can manage the class and the students know the aspects of the development of students who became his protégé and gives.
4. Subsequent research: It is expected that researchers were able to apply behavioristik counseling services with better and in a wider range, as well as add insight to- Guide and counseling in order to realize a professional counselor. Before the study it would be nice to gather data well in advance so that the causes of client problems could be revealed. And when doing research, research should be done until the client problem resolved.



ABSTRAK

Kurniawan, Budi. 2016. *Penerapan Konseling Behavioristik Untuk Mengangani Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VI MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus. Dosen pembimbing: (i) Drs. Masturi, MM. (ii) Drs. H. Sucipto., M.Pd., Kons.

Kata Kunci: Behavioristik, Kesulitan Belajar Matematika.

Tujuan dalam penelitian sebagai berikut: 1. Menemukan faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas VI MI NU Miftahul Ulum Jati Kudus tahun pelajaran 2014/2015. 2. Mendeskripsikan penerapan konseling behavioristik untuk menanggapi kesulitan belajar matematika siswa kelas VI MI NU Miftahul Ulum Jati Kudus tahun pelajaran 2014/2015.

Behavior berasumsi pada tingkah laku manusia diperoleh melalui belajar dan kepribadian adalah hasil proses belajar. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil dari latihan atau pengalaman. Belajar matematika pada hakekatnya adalah aktivitas mental untuk memahami arti dari struktur-struktur, hubungan-hubungan, simbol-simbol yang ada dalam materi pelajaran matematika sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus, subjek dalam penelitian yaitu dua siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar matematika. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain: wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa faktor klien I DI mengalami kesulitan belajar antara lain: 1. Faktor internal: Malas belajar. DI lebih sering menghabiskan waktu untuk menonton TV di siang hari setelah pulang sekolah, waktu belajar DI pada malam hari dan hanya dalam waktu yang relatif singkat yaitu selama 30 menit. 2. Eksternal: Tertekan dengan harapan yang berlebih dari orangtua. DI sering dinasehati agar bisa kelak bisa seperti kakak DI yang pandai dan bisa kuliah di perguruan tinggi negeri, rupanya nasihat tersebut dianggap sebagai beban oleh DI yang menyebabkan DI menjadi terbebani dalam proses belajarnya terutama pelajaran matematika. Setelah melaksanakan konseling behaviorial dengan teknik *Relaxation Training* sebanyak 3 kali terhadap klien I DI, klien I DI akhirnya mampu untuk mengatasi ketegangan yang dialaminya akibat dari tuntutan orangtuanya agar DI bisa memiliki kompetensi dan kecerdasan seperti yang dimiliki oleh kakaknya DI. Klien II (MHF) faktor yang melatar belakangi klien II mengalami kesulitan belajar antara lain: 1. Faktor internal: Sikap apatis terhadap pelajaran matematika. Sikap apatis yang ditunjukan oleh klien 2 (MHF) adalah ketika pelajaran matematika MHF tidak antusias dan tidak merespon dengan baik setiap materi yang disampaikan oleh Guru, dan MHF merasa bahwa tidak ada gunanya MHF belajar matematika karena MHF sendiri mengalami sakit amandel yang menyebabkan MHF tidak mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya. 2. Faktor eksternal: Persepsi yang keliru tentang penyakit amandel yang menyebabkan MHF tidak mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya didapatkan sejak Ibu MHF mengatakan bahwa MHF tidak akan mampu menjadi siswa yang pandai, hal ini yang menyebabkan MHF menjadi malas dan merasa kegagalanya dalam pelajaran terutama matematika disebabkan oleh sakit amandel yang dialaminya. Setelah melaksanakan konseling

berhavioral dengan teknik *Cognitif Restructuring*, MHF memahami bahwa penyakit amandel yang pernah dialaminya bukan penyebab dia mengalami kesulitan dalam belajar matematika, tetapi karena persepsi yang salah yang diberikan oleh Ibu MHF yang mengatakan bahwa seseorang yang pernah mengidap amandel menjadi lemah dalam berpikir. Klien sekarang memiliki keyakinan bahwa amandel tidak menyebabkan menjadi anak yang lemah berpikir.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1. Kepala Sekolah: Menciptakan iklim sekolah yang dinamis dan memperhatikan perkembangan peserta didik, serta memfasilitasi guru pembimbing dalam melaksanakan layanan konseling individual untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa terutama siswa yang mengalami kesulitan belajar. 2. Konselor: Diharapkan konselor dapat memaksimalkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama layanan individual. Agar pelayanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan dalam belajar. 3. Guru Kelas: Diharapkan guru kelas dapat siswa mengelola kelas dan mengetahui aspek-aspek perkembangan siswa yang menjadi anak didiknya serta memberikan. 4. Penelitian selanjutnya: Diharapkan peneliti mampu menerapkan layanan konseling behavioristik dengan lebih baik dan dalam jangkauan yang lebih luas, serta menambah wawasan ke-BK-an demi mewujudkan konselor yang profesional. Sebelum penelitian alangkah baiknya untuk mengumpulkan data terlebih dahulu dengan baik agar penyebab permasalahan klien bisa terungkap. Dan ketika melakukan penelitian, penelitian harus dilakukan sampai masalah klien benar-benar terentaskan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Devinisi Operasional.....	6

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konseling Behavioristik.....	8
1. Pengertian Behavioristik	8
2. Tujuan Konseling Behavioristik	9
3. Fungsi dan Peran Konselor.....	11
4. Ciri Konseling Behavioristik	14
5. Teknik Konseling Behavioristik	15
6. Tahap Konseling Behavioristik.....	20
2.2 Kesulitan Belajar	23
1. Pengertian Kesulitan Belajar	23
2. Ciri Kesulitan Belajar.....	23

3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	25
4. Jenis Kesulitan Belajar	30
5. Dampak Kesulitan Belajar	32
6. Usaha Mencegah dan Mengatasi Kesulitan Belajar	34
2.3 Kajian yang Relevan	35
2.4 Konseling Behavioristik untuk Menangani Kesulitan Belajar	36
2.5 Kerangka Berfikir	37
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Penentuan Subjek Penelitian	40
3.3 Variabel Penelitian	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Analisis Data	47
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
4.1 Kasus Klien I	49
4.2 Kasus Klien II	67
BAB V: PEMBAHASAN	
5.1 Klien I	79
5.2 Klien II	83
BAB VI: SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	87
6.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	